



Peran Strategis Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Lembaga Pendidikan Islam

Alya Rahmi Ihsan¹, Aditya Syahputra², Ajahari Ajahari³

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : alyarahmi0808@gmail.com¹, adityasyahputrayahoo@gmail.com²,
ajahari@iain-palangkaraya.ac.id³

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 25 Juni 2026

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) teachers bear the strategic responsibility of improving the quality of Islamic education and shaping the religious character of students in Islamic educational institutions. In line with current developments in digitalization and globalization, PAI teachers must possess more than just religious knowledge; they must also possess social, pedagogical, personal, and professional competencies. The purpose of this study is to identify the role of PAI teachers in Islamic educational institutions, identify the competencies required to fulfill that role, and formulate a plan for the professional development of PAI teachers in a modern educational environment. This study was conducted using a descriptive qualitative approach combined with a literature review. Data were collected from scientific journal articles, reference books, and relevant academic documents published between 2020 and 2025. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions were the steps required to conduct the data analysis. The results of the study indicate that PAI educators serve as educators (*mu'allim*), mentors (*murabbi*), role models (*uswah hasanah*), facilitators, catalysts, and agents of moral transformation. This is achieved through the consistent application of Islamic values in teaching, the cultivation of religious character, and the development of professional competence. The conclusion of this study is that improving the competence of PAI teachers is a crucial component in enhancing the quality of Islamic education in the modern era.

Keywords: Islamic Education Teachers, Islamic Educational Institutions, Strategic Role, Competencies, Religious Character.

ABSTRAK

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tanggung jawab strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan membentuk karakter religius peserta didik di institusi pendidikan Islam. Dengan perkembangan digitalisasi dan globalisasi saat ini, guru PAI harus memiliki lebih dari sekedar pengetahuan keagamaan; mereka juga harus memiliki kompetensi sosial, pedagogik, kepribadian, dan profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyebarkan peran guru PAI dalam lembaga pendidikan Islam, menemukan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan peran tersebut, dan membuat rencana untuk pengembangan profesionalitas guru PAI dalam lingkungan pendidikan modern. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang dikombinasikan dengan pendekatan studi kepustakaan. Data dikumpulkan dari artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen akademik yang relevan yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025. Reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik

PAI berfungsi sebagai pendidik (*mu'allim*), pembimbing (*murabbi*), teladan (*uswah hasanah*), fasilitator, penggerak, dan pengubah moral. Hal ini dicapai melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, pembentukan karakter religius, dan pengembangan profesionalitas secara konsisten. Kesimpulan dari penelitian ini, peningkatan kemampuan guru PAI adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era modern.

Kata Kunci: Guru PAI, Lembaga Pendidikan Islam, Peran Strategis; Kompetensi, Karakter Religius.

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting, terutama di institusi pendidikan Islam seperti madrasah dan pondok pesantren. Menurut (Judrah et al., 2024), guru PAI adalah bagian penting dari proses pembentukan karakter peserta didik karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi keagamaan tetapi juga bertanggung jawab untuk membentuk karakter religius, moral, dan spiritual peserta didik. Sekolah-sekolah Islam menghadapi tantangan baru karena globalisasi dan revolusi industri 4.0. Guru PAI harus memiliki kompetensi yang diperlukan karena arus informasi yang tidak terbatas, pengaruh budaya asing, dan masalah moral generasi muda. (Putri & Shohib, 2025) mengatakan bahwa kompetensi profesional guru PAI sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada berbagai jenjang pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. (Khodijah, S. & Halili, 2023) menemukan bahwa guru PAI dapat membentuk akhlakul karimah siswa dengan melakukan kegiatan keagamaan. Menurut (Husni, M. S., Walid, M., & Zuhriah, 2023) internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi karakter religius santri. Selain itu, (Zulfa, F., Jahari, J., & Hermawan, 2021) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia, khususnya guru PAI, sangat berpengaruh pada keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Penelitian (Laili et al., 2022) juga menemukan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pembelajaran campuran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berbagai penelitian telah membahas kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), pembentukan karakter peserta didik, dan pengembangan pembelajaran PAI. Namun, sebagian besar penelitian hanya terfokus pada satu aspek, sehingga tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang peran guru strategi PAI dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Dengan mempertimbangkan perbedaan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi peran guru PAI di lembaga pendidikan Islam, menemukan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan peran tersebut, dan membuat rencana untuk pengembangan profesionalitas guru PAI di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang fokus pada penelitian konseptual tentang peran strategis guru dalam pendidikan agama Islam berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data penelitian ini terdiri dari buku referensi di bidang pendidikan Islam dan keguruan serta artikel jurnal ilmiah yang terindeks di Google Scholar, Sinta, dan DOAJ yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025. Kriteria inklusi sumber data termasuk relevansi langsung dengan topik penelitian, kebaruan sumber (2020-2025), kejelasan metodologi, dan keterlacakan DOI. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis isi (*content analysis*) sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian.

Metode dokumentasi dan analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan bahwa data tetap valid, teknik triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan temuan penelitian dari berbagai literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Berdasarkan analisis literatur yang relevan, peran utama guru PAI termasuk sebagai pendidik, pembimbing, teladan, fasilitator, motivator, dan agen perubahan moral.

Dimensi Peran Strategis Guru PAI pada Lembaga Pendidikan Islam

Sebagai pendidik (*mu'allim*), guru PAI bertanggung jawab untuk mentransformasikan pengetahuan keagamaan kepada siswa mereka dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Pengembangan pemahaman keislaman yang komprehensif serta penguasaan aspek kognitif merupakan tujuan dari upaya ini. (Putri & Shohib, 2025) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru PAI. Guru yang menguasai materi dengan baik dapat menawarkan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa mereka.

Selain bekerja sebagai pendidik, guru PAI juga bekerja sebagai *murabbi*. Peran ini menunjukkan betapa pentingnya pendampingan untuk pertumbuhan spiritual dan moral siswa. Guru memberikan bimbingan yang berkelanjutan dan individual kepada siswa mereka dan tidak hanya hadir dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pendekatan pembimbingan yang konsisten dan berbasis contoh, penelitian (Andriani et al., 2023) menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik mereka.

Keteladanan, atau *uswah hasanah*, adalah pendekatan pendidikan yang paling efektif dari sudut pandang pendidikan Islam. (Arsini et al., 2023) menyatakan bahwa guru berperan penting dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam sebagai model perilaku. Hasil penelitian (Khodijah, S. & Halili, 2023) menunjukkan bahwa guru PAI dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik secara konsisten melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. Ini karena peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana guru berperilaku baik.

Paradigma pendidikan kontemporer menjadikan guru PAI berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi; mereka sekarang bertanggung jawab untuk membantu siswa menemukan, memahami, dan mengembangkan pengetahuan keagamaan secara mandiri. (Ali, 2022) mengatakan bahwa meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru PAI dapat membantu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Sebagai motivator adalah peran berikutnya. Guru PAI bertanggung jawab untuk menumbuhkan keinginan dalam diri siswa agar mereka dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Maisyanah, 2020) menemukan bahwa pembentukan akhlakul karimah akan lebih efektif jika siswa didorong untuk mengikuti nilai-nilai agama dengan kesadaran mereka sendiri daripada dipaksa oleh aturan atau aturan.

Guru PAI juga membantu generasi muda menghadapi tantangan sosial dan krisis moral. Menurut (Ridho, 2023), untuk meningkatkan moral dan etika siswa, pendidikan Islam harus mengambil pendekatan holistik yang melibatkan semua aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kompetensi Guru PAI dalam Menjalankan Peran Strategis

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru PAI harus memiliki empat kompetensi utama untuk memenuhi tugas strategi mereka. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan memulai hasil belajar adalah semua contoh kompetensi pedagogik. Menurut (Fitriyani Fitriyani et al., 2024), guru PAI harus memiliki kemampuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang inovatif, beragam, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik mereka. (Laili et al., 2022) juga menemukan bahwa pengembangan kompetensi melalui pembelajaran campuran dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pedagogik guru.

Ada hubungan antara kompetensi kepribadian dan keteladanan guru, integritas, keikhlasan, dan kedewasaan emosional. (Ali, 2022) menyatakan bahwa kualitas kepribadian guru PAI sangat mempengaruhi profesionalisme mereka. (Hidayati, 2022) menyatakan bahwa kepribadian guru yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, orang tua, guru, dan masyarakat dikenal sebagai kompetensi sosial. (Kholil, 2021) menjelaskan bahwa kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan agama Islam.

Namun, kompetensi profesional terkait dengan penguasaan materi pembelajaran, pendekatan pendidikan Islam, dan komitmen untuk pengembangan diri. (Atstsaury et al., 2024) mengatakan bahwa pelatihan profesional yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Tantangan Guru PAI di Era Kontemporer

Di era modern, guru PAI menghadapi banyak tantangan. Salah satu masalah terbesar adalah perkembangan teknologi digital yang akan mengubah cara siswa berinteraksi dan belajar. Memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki banyak peluang, namun juga membutuhkan guru PAI yang mahir dalam literasi digital.

Selain itu, moderasi beragam menjadi tantangan dan peluang bagi guru PAI. (Habibie, 2021) menyatakan bahwa pendidikan Islam di Indonesia harus mampu menanamkan nilai-nilai moderasi beragama agar siswa memiliki sikap toleran dan menghargai keberagaman. (Pertiwi, 2023) menemukan bahwa pendekatan integratif dalam PAI efektif dalam menanamkan nilai moderasi beragama sejak sekolah dasar .

Selain itu, kurangnya dukungan keluarga dalam pendidikan agama di rumah merupakan masalah tambahan. (Kholil, 2021) menyatakan bahwa sekolah dan keluarga harus bekerja sama untuk membangun karakter religius siswa. Selain itu, setelah pandemi COVID-19, hilangnya pembelajaran adalah salah satu tantangan yang mengharuskan guru PAI melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru PAI

Pengembangan profesionalitas guru PAI membutuhkan strategi yang direncanakan dan berkelanjutan. Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan adalah salah satu strategi yang dapat digunakan. Menurut (Laili et al., 2022), program pelatihan berbasis campuran dapat meningkatkan kompetensi dan karakter guru PAI secara signifikan.

Selanjutnya, inovasi dalam pembelajaran dapat dicapai melalui penggunaan teknologi digital. Apabila digunakan dengan benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran agama Islam.

Untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, juga diperlukan supervisi akademik yang konstruktif. Menurut (Atstsaury et al., 2024), supervisi yang efektif dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan dan berinovasi.

Pembentukan komunitas belajar profesional juga dapat membantu pengembangan profesionalitas. Kolaborasi guru-siswa memungkinkan berbagi pengalaman, bertukar ide, dan menemukan solusi untuk masalah pembelajaran, menurut (Marwiji et al., 2023).

Integrasi Nilai Keislaman dalam Peran Strategis Guru PAI

Nilai-nilai keislaman, yang membentuk dasar pendidikan Islam, adalah dasar dari semua peran strategis guru PAI. (Heri & Ruswandi 2022) menyatakan bahwa salah satu karakteristik utama pendidikan Islam yang membedakannya dari pendidikan umum adalah penggabungan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran PAI dengan pendekatan humanis memungkinkan guru mengaitkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan nyata siswa mereka. Menurut (Khoiri et al., 2023) pendidikan karakter harus dimasukkan dalam pembelajaran PAI. Mereka menyatakan bahwa ini memerlukan kemampuan guru untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara kontekstual, relevan, dan menarik.

Salah satu cara yang efektif untuk membangun karakter religius peserta didik adalah dengan mengambil bagian dalam kegiatan keagamaan. (Hakim, 2022) menemukan bahwa menginternalisasi prinsip-prinsip pendidikan Islam melalui aktivitas seperti membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan doa bersama dapat membentuk karakter siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam lembaga pendidikan Islam. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, fasilitator, motivator, serta agen perubahan moral bagi peserta didik. Peran tersebut sangat berpengaruh dalam membentuk karakter religius, akhlak, dan kepribadian peserta didik. Untuk menjalankan peran tersebut dengan baik, guru PAI perlu memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang saling mendukung satu sama lain.

Selain itu, guru PAI juga dihadapkan pada berbagai tantangan di era modern, seperti perkembangan teknologi digital, pentingnya penanaman nilai moderasi beragama, kurangnya dukungan keluarga dalam pendidikan agama, serta perubahan pola pembelajaran pascapandemi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan profesionalitas guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, supervisi akademik, dan penguatan komunitas belajar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara langsung bagaimana peran strategis guru PAI diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih nyata dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.61094/Arrusyd.2830-2281.27>
- Andriani, E., Saputro, A., & Ma'ani, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 407–411.
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). The Role Of The Teacher As A Model In Shaping Students' Character. *Journal Research And Education Studies*, 3(2), 27–35. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Atstsaury, S., Hadiyanto, & Supian. (2024). Principal's Strategy To Improve Teachers Professional Competence. *Munaddhomah*, 5(1), 1–10.

- <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V5i1.775>
- Fitriyani Fitriyani, Maryono Maryono, & Muhtar Sofwan Hidayat. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 167–175. <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V2i5.514>
- Habibie, L. H. (2021). Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Moderasi Beragama*, 01(1), 121–150. 10.54371/Jiip.V5i8.820
- Hakim, D. A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *COMSERVA Indonesian Journal Of Community Services And Development*, 1(12), 1231–1251. <https://doi.org/10.36418/Comserva.V1i12.197>
- Heri, D., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Sinestesia*, 12(1).
- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 27–36.
- Husni, M. S., Walid, M., & Zuhriah, I. A. (2023). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH TUBAN. 6(1), 1–22.
- Illahi, F. F., Fahri, M., & Hamdani, I. (2022). Peran Adab Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 2 Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5659–5666. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i5.7572>
- Judrah, M., Arjum, A., & Islam Ahmad Dahlan, U. (2024). Journal Of Instructional And Development Researches Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Jider*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/Jider.V4i1.282>
- Khodijah, S., & Halili, H. R. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo. *LECTURES: Journal Of Islamic And Education Studies*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.58355/Lectures.V2i1.21>
- Khoiri, A., Marzuki, M., & Sa'diyah, C. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(1), 157–170.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran Serta Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 165–173.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.
- Kurniawan, W., Andrianto, D., & Sopandi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di

-
- SMK Al-Hadiid Cileungsi Bogor. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 96–108.
- Laili, S. R., Supriyatno, T., & Gafur, A. (2022). Development Of Islamic Religious Education Teacher Competency And Character Through Blended Learning. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 864–875. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V5i2.2359>
- Maisyana. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1 No,(1)*, 17–30.
- Marwiji, M. H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). Student Character Education Model Development In The Era Industry 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2734–2744.
- Mu'in, A., & Hamida, S. (2022). Peran Kepala Madrasah Serta Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Limna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.30762/Allimna.V2i02.1433>
- Mulyasa, E. (2022). Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru PAI Di Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najamudin, N., & Muliati, D. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 4(3), 01–07. <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V4i3.1885>
- Nata, A. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital. Jakarta: Prenada Media.
- Pertiwi, L. (2023). Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar Negeri Cangkringan Banyudono Boyolali. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 3(1), 45–58.
- Putri, A. R. I., & Shohib, M. W. (2025). Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 244–255. <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V7i2.872>
- Ramayulis, H. (2022). Profesi Dan Etika Keguruan Dalam Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridho, D. A. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Perbaikan Moral Dan Etika Siswa. *Journal On Education*, 5(3), 9574–9585.
- Viara, F. R., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi: Tinjauan Problematika Di Sekolah. *Journal Of Education Research*, 5(2), 1–12.
- Zulfa, F., Jahari, J., & Hermawan, A. H. (2021). *PELUANG DAN TANTANGAN PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19*. 6(1), 14–28. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>